

ANALISIS EXPENSE RATIO, FUND SIZE, TINGKAT RISIKO DAN PORTOFOLIO TURNOVER TERHADAP KINERJA REKSA DANA SAHAM

Fenni Anggriani¹, Nailal Husna²

^{1,2}Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bung Hatta Padang
fennianggriani@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh expense ratio, fund size, tingkat risiko, dan portofolio turnover terhadap kinerja reksa dana saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2017. Teknik pengambilan sampel dalam studi ini adalah teknik full sampling dimana semua populasi menjadi sampel yaitu sebanyak 16 perusahaan. Metode analisis yang digunakan untuk melihat faktor yang mempengaruhi kinerja reksa dana saham adalah regresi linear berganda dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t. penelitian ini menemukan bahwa tingkat risiko berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham. Sedangkan expense ratio, fund size dan portofolio turnover tidak berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham.

Kata Kunci: sharpe, Expense ratio, fund size, tingkat risiko, portofolio turnover

Abstract. This research aims at analyzing the influence of expense ratio, fund size, risk level and portofolio turnover on the mutual stock funds registered in Bursa Efek Indonesia (BEI) period 2014 – 2017. The sampling technique of this research is the full sampling where all population becomes samples, which include 16 companies. The method analysis used to see factors influencing the mutual stock funds is multiple regression linear with a test T to test the hypothesis. This research finds out that the risk level does influence the mutual stock fund, while expense ratio, fund size and portofolio turnover don't.

Keywords: sharpe, expense ratio, fund size, risk level, portofolio turnover

Latar Belakang

Obligasi, saham, reksa dana dan instrument lainnya merupakan instrument keuangan yang di perjual belikan di pasar modal. Salah satunya Reksa dana, merupakan investasi yang menarik bagi investor karena dalam beberapa tahun terakhir terus menunjukkan peningkatan kinerja yang tercermin dari bertambahnya jumlah peminatnya.

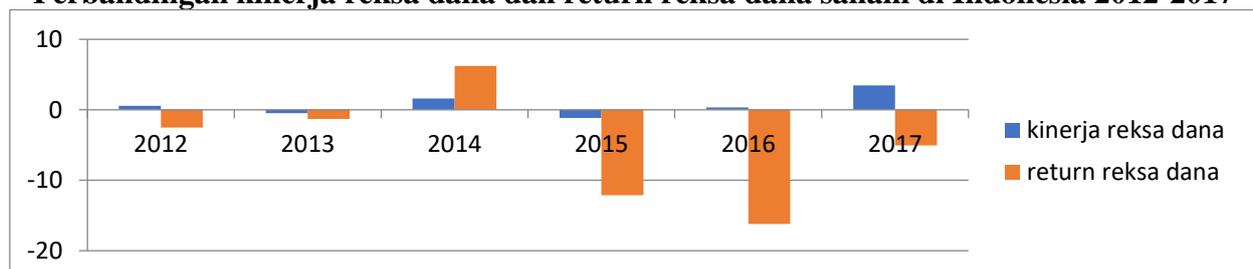
Reksa dana jadi pilihan favorit berinvestasi karena menawarkan *return* yang lebih tinggi dibandingkan dengan tabungan. Merujuk pada

data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), nilai dana kelolaan reksa dana pada akhir tahun 2013 baru mencapai Rp192,54 triliun, namun pada akhir tahun 2018 telah mencapai Rp507,26 triliun. Artinya, dalam lima tahun terakhir industri reksa dana telah tumbuh 163,45 persen (www.bareksa.com).

Berdasarkan fenomena diatas maka berikut adalah informasi data perbandingan kinerja reksadana saham terhadap return reksadana saham 2012-2017.

Grafik 1.

Perbandingan kinerja reksa dana dan return reksa dana saham di Indonesia 2012-2017



Sumber : Statistik perkembangan Sharpe dan Return OJK (Data diolah)

Dari informasi di atas maka dapat kita lihat pergerakan kinerja reksa dana saham mengalami peningkatan sementara return reksa dana saham mengalami penurunan, Sementara para investor tentu mengharapkan signal positif dari informasi tersebut (Jogiyanto, 2012). Penelitian ini bertujuan menganalisis *expense ratio*, *fund size*, tingkat risiko, dan portofolio turnover terhadap kinerja reksa dana saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tinjauan Literatur
Kinerja Reksa Dana**

Menurut Untung (2011) Reksa dana, merupakan perusahaan yang menanamkan modalnya dan berbagai portofolio saham beragam (diversified portofolio). Reksa dana saham merupakan reksa dana yang instrumen investasinya sebagian besar pada saham yang ada di bursa saham. Imbal hasilnya paling tinggi, dapat mencapai 20% per tahun, tergantung kinerja bursa. Risikonya paling tinggi di antara jenis reksa dana lainnya. Reksa dana ini cocok digunakan untuk mencapai tujuan keuangan dalam jangka panjang. Untuk penilaian kinerja reksa dana saham dapat menggunakan parameter sharpe yaitu dengan membagi premi risiko portofolio dengan standart deviasinya. Menurut Pratomo dan Nugraha (2009) sharpe merupakan cara mengukur diversifikasi portofolio yang optimal untuk menghasilkan return dengan tingkat risiko tertentu.

Expense Ratio

Menurut Nafik (2009) *expense ratio* reksa dana merupakan hasil dari perbandingan biaya operasional terhadap NAB reksa dana. Rasio ini merupakan pembanding biaya yang dibayar investor setiap tahunnya.

Fund Size

Menurut Rudiyanto (2013) ukuran reksa dana dihitung berdasarkan besarnya total net assets (TNA) Reksa dana dengan ukuran yang besar akan lebih menguntungkan daripada yang ukuran kecil.

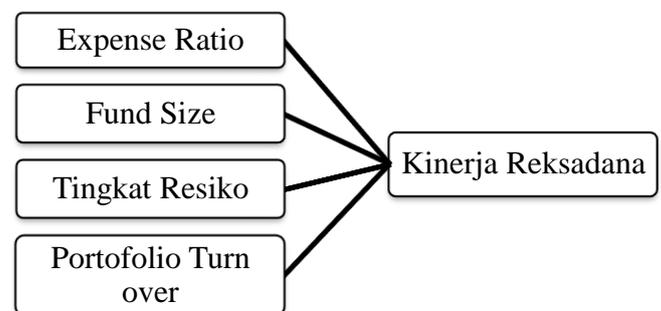
Tingkat Risiko

Menurut Rudiyanto (2013) tingkat risiko reksa dana merupakan risiko yang dapat diukur dengan beta dan standar deviasi. Semakin besar angka beta dan standar deviasinya maka semakin besar pula risikonya.

Portofolio Turnover

Menurut Rudiyanto (2013) portofolio turnover reksa dana merupakan hasil dari Perbandingan antara nilai pembelian atau penjualan portofolio dengan rata-rata nilai asset bersih dalam satu tahun.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Metode Penelitian

Menurut Yulius (2010) populasi merupakan total obyek yang akan dijadikan penelitian. sedangkan sampel merupakan sejumlah data yang diambil dari populasi. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh sektor reksa dana saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 yang berjumlah 16 perusahaan. Dan sampel dengan jumlah yang sama yaitu 16 perusahaan reksa dana saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Data laporan keuangan yang dipublikasi diperoleh dengan mengakses dari website www.ojk.go.id dan www.bareksa.com.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Keterangan	Mean	Median	St.dev	Maksimum	Minimum
<i>Sharpe</i>	1.051	0.710	2.004	6.320	-1.690
<i>Expense Ratio</i>	3.700	3.580	0.896	6.100	1.680
<i>Fund Size</i>	23.969	26.205	5.886	29.650	10.910
Tingkat Risiko	1.895	1.180	2.465	8.340	-1.270
<i>Portofolio Turnover</i>	1.095	0.665	1.349	7.530	0.020

Tabel 2. Hasil Pengujian Normalitas

Variabel	Jarque – Bera	Probability	Keterangan
<i>Sharpe</i>	12.676	0.091	Normal
<i>Expense Ratio</i>	3.849	0.396	Normal
<i>Fund size</i>	9.608	0.108	Normal
Tingkat Risiko	2.163	0.338	Normal
<i>Portofolio Turnover</i>	2.447	0.484	Normal

Analisis dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis diskriptif statistik dari 64 observasi (16 perusahaan selama 4 tahun) relatif tinggi. Ini artinya antar perusahaan terdapat kesenjangan data.

Selanjutnya dilakukan pengujian normalitas menggunakan uji *jargue-bera*. Menurut Lukas (2009) uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk menilai apakah sebaran berdistribusi normal atau tidak. Dengan nilai *probability* > α 0.05.

Jadi berdasarkan diatas terlihat bahwa setelah dilakukan uji normalitas maka variabel *expense ratio*, *fund size*, tingkat risiko dan *portofolio turnover* telah berdistribusi normal

karena memiliki nilai *probability* > 0.05 dan nilai *jarque – bera* < 2 dan dengan begitu semua variabel dapat digunakan untuk pengujian tahap selanjutnya. Setelah uji normalitas selesai, dapat dilakukan pengujian asumsi klasik. Secara umum pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah pengujian multikolinearitas, autokorelasi, dan heterokedastisitas.

Hasil Pengujian Hipotesis

Karena seluruh variabel penelitian telah terdistribusi normal dan terbebas gejala asumsi klasik maka dilanjutkan tahapan pengujian selanjutnya.

Table 3. Hipotesis Testing

Variabel	Koefisien Regresi	Probability	Alpha	Kesimpulan
(<i>constant</i>)	0.412	-	-	-
<i>Expense ratio</i>	0.079	0.216	0.05	Tidak Signifikan
<i>Fund size</i>	-0.370	0.174	0.05	Tidak Signifikan
Tingkat risiko	1.131	0.000	0.05	Signifikan
<i>Portofolio turnover</i>	0.069	0,503	0.05	Tidak Signifikan
F-Prob		0.0000		
R-Square		0.3577		

Menurut Setia (2009) koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk memberikan informasi seberapa baik model regresi yang dibuat. Berdasarkan pengujian hipotesis tersebut sebesar 35.77 % kemampuan variabel X mempengaruhi variabel variabel Y, sedangkan 64.23% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diketahui.

Pengaruh *Expense Ratio (ER)* Terhadap Kinerja Reksa Dana Saham (*Sharpe*)

Berdasarkan pada pengujian hipotesis diatas diperoleh nilai *probability* sebesar $0.216 > \alpha 0.05$ sehingga keputusan untuk variabel ini adalah H_0 diterima dan H_a ditolak, Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa variabel *expense ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Pangestu dan Eko (2018), yang menyatakan bahwa *expense ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham. Variabel *Expense ratio* menunjukkan hubungan positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja reksa dana. *Expense ratio* dinilai akan menambah kinerja reksa dana ketika nilai rasionya juga bertambah, namun hasil menunjukkan hubungan yang tidak signifikan antara *expense ratio* dan kinerja reksa dana .

Pengaruh *Fund Size (FS)* Terhadap Kinerja Reksa Dana Saham (*Sharpe*)

Berdasarkan pada pengujian hipotesis diatas diperoleh nilai *probability* sebesar $0.174 > \alpha 0.05$ sehingga keputusan untuk variabel ini adalah H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya *fund size* tidak berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bitomo (2016), yang menyatakan *fund size* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja reksa dana saham. Hal yang sama juga dinyatakan oleh Wicaksono (2017), juga menghasilkan kesimpulan bahwa *fund size* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja reksa dana saham. Hasil uji hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya dampak

terhadap perubahan kinerja reksa dana saham atas besar atau kecilnya ukuran reksa dana yang dimiliki. Dapat disimpulkan bahwa manajer investasi dengan kelolaan sedang dan besar dianggap belum mampu mengungguli bursa saham dan dianggap belum bisa menggunakan kelebihan dari besarnya jumlah dana kelolaan yang mereka miliki. Hal ini berarti walaupun reksa dana mempunyai ukuran yang semakin besar tetapi tidak memberikan kontribusi pengaruh terhadap kinerja reksa dana saham tersebut.

Pengaruh Tingkat Risiko (TR) Terhadap Kinerja Reksa dana Saham (*Sharpe*)

Berdasarkan pada pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai *probability* sebesar 0.000 yang lebih kecil dari *alpha* 0.05 sehingga keputusan untuk variabel ini adalah H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya tingkat risiko berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2011), yang menyatakan bahwa tingkat risiko berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Nuhcaya dan Bandi (2010), yang menyatakan bahwa tingkat risiko berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham. Hasil ini menunjukkan komposisi saham yang besar dalam portofolio, memberikan tambahan risiko seperti berkurangnya nilai unit penyertaan karena turunnya harga saham, namun juga dapat memberikan *return* bertambahnya nilai unit penyertaan dari kenaikan harga saham maupun pembagian dividen saham. Hal ini menunjukkan bahwa investor dapat mengetahui kinerja reksa dana.

Pengaruh *Portofolio Turnover (PT)* Terhadap Kinerja Reksa Dana Saham (*Sharpe*)

Berdasarkan pada pengujian hipotesis diatas diperoleh nilai *probability* sebesar $0.503 > \alpha 0.05$ sehingga keputusan untuk variabel ini adalah H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya *portofolio turnover* tidak berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham perusahaan yang BEI periode 2014-2017. Temuan ini sejalan dengan

hasil penelitian yang dilakukan oleh Satrio dan Mahfud (2015), yang menyatakan bahwa *portofolio turnover* tidak berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Sukmaningrum (2014), yang menyatakan bahwa *portofolio turnover* tidak berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham. Hal ini berarti perbandingan penjualan dengan rata-rata nilai asset bersih tidak mempengaruhi kinerja reksadana saham.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan pada pengujian koefisien determinasi maka diperoleh nilai sebesar 0.3577 yang artinya sebesar 35.77% variabel independen yaitu *expense ratio*, *fund size*, tingkat risiko dan *portofolio turnover* mempengaruhi variabel dependen kinerja reksa dana saham (*Sharpe*). Sementara sisanya sebesar 64.23% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan didalam penelitian ini.

Variabel *Expense Ratio* (ER), *Fund Size* (FS), *Portofolio Turnover* (PT) tidak berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 sampai dengan 2017. Sedangkan Tingkat Risiko (TR) berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 sampai dengan 2017.

Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sampel yang digunakan hanya pada reksa dana saham dengan rentang tahun hanya 4 tahun. Untuk penelitian selanjutnya Sebaiknya tahun observasi penelitian menggunakan rentang waktu yang lebih dari 4 tahun. Penelitian menggunakan rentang tahun terbaru, sehingga mampu melihat perkembangan reksa dana saham saat ini. Dan sebaiknya sampel yang digunakan tidak hanya reksa dana saham, melainkan jenis reksa dana lainnya. misalkan reksa dana pendapatan tetap, reksa dana terproteksi, reksa dana pasar uang, dan reksa dana campuran.

Daftar Pustaka

Bitomo, Habib. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Reksa Dana Saham di

Indonesia. Journal of Management. Universitas Diponegoro.

Jogiyanto. 2012. Teori Portofolio Anaisis Investasi. Edisi Ketujuh. Yocyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Nafik, Muhammad. 2009. Bursa Efek Investasi Syariah. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.

Nurchaya, Eka Ginting Prasetya dan Bandi. 2010. Analisis Kebijakan Alokasi Asset, Pemilhan Saham, dan Tingkat Risiko Terhadap Reksa Dana di Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi XII.

Yulius, Oscar. 2010. IT Kreatif SPSS 18, Smarter dan Faster mengerjakan statistika. Jakarta : Agro Media

Pangestu, Galih dan Eko. 2018. Analisis Pengaruh Inflasi, *Turnover Ratio*, *Expense Ratio*, Ukuran Reksa Dana, dan Umur Reksa Dana Terhadap Kinerja Reksa Dana Pendapatan Tetap di Indonesia. *Journal Of Economic dan Business*. UIN Syarifhidayatullah Jakarta.

Pratiwi, Anindita. 2011. Pengaruh *Expense Ratio*, *Turnover Ratio*, Ukuran Reksa Dana, dan Cash Flow Terhadap Kinerja Reksa Dana Saham. *Journal Of Management*. Universitas Diponegoro.

Pratomo, Eko Priyo, dan Nugraha, Ubaidilah. 2009. Reksa Dana Solusi Perencanaan Investasi di Era Modern. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Rudiyanto. 2013. Sukses Finansial dengan Reksa Dana. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Satrio, Yusuf dan Mahfud. 2015. Analisis Pengaruh Total Asset, *Fund Age*, *Expense Ratio* dan *Portofolio Turnover* Terhadap Kinerja Reksa Dana Saham. *Journal Of Management*. Vol. 5, No 2. Undip.

Setia, Lukas. 2009. Statistika untuk bisnis dan ekonomi. Jakarta: Ansi Offset.

Sukmaningrum, Dwi. 2014. Analisis Kinerja Reksa Dana Saham di Indonesia. E-Journal Akuntansi. Universitas Udayana.

Untung, Budi. 2011. Buku Cerdas Investasi. Yogyakarta: Andi Offset.

Wicaksono, dan Muhammad, Pambudi. 2015. Analisis Pengaruh *Fund Age*, *Market Timing Ability*, *Stock Selection Skill*, *Portofolio Turnover* dan *Fund Size* Terhadap Kinerja Reksa Dana Saham. Tesis yang Dipublikasikan. Universitas Diponegoro.

www.bareksa.com

www.ojk.go.id